

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Gambaran umum tempat penelitian

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru merupakan rumah sakit umum milik Pemerintah Kota Banjarbaru yang diserahkan pengelolaannya oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 14 Agustus 2004. Berdasarkan keputusan Peraturan Walikota (PERWALI) Kota Banjarbaru Nomor 12 Tahun 2019 tentang Tarif Layanan Kesehatan Pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Daerah Idaman ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), dengan menerapkan fleksibilitas pengelolaan keuangan sesuai dengan yang telah diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 18 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Profil RSD Idaman Kota Banjarbaru, 2023).

1.2 Jenis/rancangan penelitian

Untuk metode penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan rancangan *Cross-Sectional*. Penelitian deskripsi korelasional adalah desain penelitian untuk menjeaskan hubungan, memperkirakan dan menguji suatu teori yang ada antara 2 variabel yaitu pengaruh pengetahuan karyawan terhadap K3 dengan kecelakaan kerja, yang dilakukan dengan cara mengeksplorasi data data yang diperoleh melalui hasil penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan (Notoatmodjo, 2007).

1.3 Lokasi dan waktu

Penelitian ini dilakukan di RSD Idaman Kota Banjarbaru Banjarbaru, dan waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan.

1.4 Populasi dan sampel

1.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2017) menjelaskan bahwa wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dapat disebut sebagai popilasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan Seluruh karyawan yang bekerja di RSD Idaman Kota Banjarbaru yang berjumlah 1.015 orang.

1.4.2 Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara

Kriteria Inklusi :

Karyawan yang bekerja di Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru.

Kriteria Ekslusi :

1. Karyawan yang tidak bersedia menjadi responden
2. Karyawan yang tidak hadir pada saat penelitian

Pengukuran sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin, Berikut rumus

Slovin yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{1015}{1+1015(0,10)^2}$$

$$n = 91 \text{ orang}$$

Keterangan:

n= Besar sampel

N= Besar Populasi

e = Tingkat signifikansi (p)

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil adalah sebanyak 91 sampel.

1.5 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang memiliki “variasi” dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut selanjutnya ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini variabel yang di teliti adalah sebagai berikut:

1.5.1 Variabel *Indipenden*/Variabel Bebas

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* atau variabel terikat (Sugiyono,2017). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan karyawan tentang K3 (X).

1.5.2 Variabel *Dependen*/variabel terikat

Variabel *Dependen* atau dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2017).

Adapun yang menjadi variabel *dependen* atau variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kecelakaan kerja (Y).

1.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Alat ukur	Pengukuran	Skala
----------	-------------------	-----------	-----------	------------	-------

Pengetahuan K3	<p>Pengetahuan K3, atau Keselamatan dan Kesehatan Kerja, merujuk pada pemahaman dan kesadaran individu atau kelompok tentang praktik-praktik yang diperlukan untuk menjaga keamanan dan kesehatan di lingkungan kerja. Ini mencakup pemahaman tentang risiko-risiko potensial di tempat kerja, pengetahuan tentang cara mengidentifikasi, mencegah, dan mengatasi bahaya-bahaya yang mungkin muncul, serta pemahaman tentang pentingnya mematuhi prosedur keselamatan dan peraturan yang berlaku.</p>	<p>-Tingkat Kesadaran K3 -Pengetahuan tentang Risiko -Prosedur Keselamatan -Pemahaman tentang Hukum dan Peraturan -Pengetahuan tentang Ergonomi -Pengetahuan tentang Pengendalian Risiko -Pengetahuan tentang Kesehatan Psikososial</p>	Kuisisioner	<p>-Baik jika nilainya $\geq 76-100\%$ -Cukup jika nilainya $60-75\%$ -Kurang jika nilainya $\leq 60\%$ (Sumber: Arikunto 2013)</p>	Ordinal
Kecelakaan Kerja Othman (2018).	<p>Suatu peristiwa yang terjadi terhadap seseorang yang tidak direncanakan dan disebabkan oleh suatu tindakan atau dari keadaan yang tidak aman atau berbahaya</p>	<p>a.Celaka, Jika pernah mengalami kecelakaan kerja b.Tidak celaka, jika tidak pernah mengalami kecelakaan kerja</p>	Kuisisioner	<p>-Pernah -Tidak pernah (Sumber: <i>International Laobour Organization 1996</i>)</p>	Nominal

1.7 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini berasal dari 2 sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari peninjauan langsung pada saat melakukan penelitian di lapangan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain bisa berbentuk bacaan dan berbagai sumber lainnya yang terdiri dari laporan, catatan, dokumen, dan studi pustaka yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data sekunder ini digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

Dalam mengumpulkan data diperlukan sebuah teknik agar mempermudah pada saat proses pengambilan data di lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa Kuisisioner.

Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden. Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan skala Nominal yang di distribusikan kepada responden karyawan di RSD Idaman Kota Banjarbaru.

1.8 Prosedur Penelitian

1. Tahap Konseptual yaitu merumuskan dan mengidentifikasi masalah, meninjau kepustakaan yang relevan, mendefinisikan kerangka teoritis, merumuskan hipotesis
2. Fase Perancangan dan Perencanaan yaitu memilih rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang diteliti, mengkhususkan metode untuk

mengukur variabel penelitian, merancang rencana sampling, mengakhiri dan meninjau rencana penelitian, melaksanakan penelitian dan melakukan revisi.

3. Membuat Instrumen dan pengumpulan data penelitian
4. Fase Empirik yaitu pengumpulan data, persiapan data untuk di analisis dan mengumpulkan data penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan.
5. Fase Analitik yaitu menganalisis data dan menghitung hasil data penelitian, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang diantaranya kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis penelitian.
6. Fase Diseminasi, mendesain hasil penelitian. Pada tahap akhir, agar hasil penelitian dapat dibaca, dimengerti, dan diketahui oleh pembaca maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk kesimpulan dari hasil penelitian

1.9 Pengolahan data

Menurut Menurut Notoadmodjo (2012) proses pengolahan data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Hasil wawancara, angket dan pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. *Editing* adalah suatu kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isi dari formulir atau kuesioner tersebut. Contohnya seperti apabila ada jawaban yang belum lengkap, bila memungkinkan akan dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban tersebut, namun jika tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang

jawabannya tidak lengkap tidak dimasukkan dalam pengolahan atau tidak diolah (*data missing*).

2. Coding

Setelah semua kuesioner diedit dan disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

3. Memasukkan Data

Data yang dimaksud disini adalah jawaban-jawaban dari responden dalam bentuk kode (angka/huruf) dimasukan dalam program SPSS *for windows*.

4. Pembersihan Data

Apabila semua data dari setiap responden selesai dimasukkan akan dilakukan pengecekan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan dalam kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

1.10 Analisa data

1.10.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioneer. Uji Validitas ditentukan dengan membandingkan antara nilai r tabel dengan nilai corrected item total

correlation dari hasil perhitungan SPSS. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data yang akan digunakan dianalisa dalam penelitian (Wijayanti 2014).

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran data dua kali atau lebih dengan gejala yang sama. Uji ini untuk mengetahui apakah responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya (Wijayanti,2014).

1.10.2 Analisis Univariat

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif yaitu membandingkan antara kenyataan yang sebenarnya dengan teori-teori yang ada hubungannya dengan permasalahan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data dalam bentuk tabel-tabel distribusi frekuensi. Analisis deskriptif meliputi penyajian data dengan table, grafik, diagram lingkart, pictogram, perhitungan mean, maksimum dan minimum. Analisis ini tidak dilakukan signifikan dan tidak ada taraf kesalahan karena tidak bermaksud membuat generalisasi.

Analisis Univariat ini digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana masing-masing variabel yang akan di teliti yaitu pengetahuan k3 dan kecelakaan kerja pada RSD Idaman Banjarbaru.

1.10.3 Analisis Bivariat

Merupakan analisis data statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel yang melibatkan variabel X atau variabel bebas dan Y atau variabel terikat. Dalam penelitian analisis bivariat menggunakan uji korelatif dengan mencari pengaruh antara variabel pengetahuan karyawan tentang K3 terhadap kecelakaan kerja. Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji Chi Square dengan $\alpha = 0,05$ dengan tingkat kepercayaan 95%.

1. Uji *Chi Square*

Uji *Chi Square* merupakan salah satu uji bivariat yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Salah satu persyaratan Uji *Chi Square* ialah harus kategorikal, yaitu nominal atau ordinal. Adapun pengambilan keputusan Uji *Chi Square* ialah sebagai berikut:

- a. *Person Chi Square* : Jika asumsi terpenuhi dan table yang dibuat selain 2 x 2.
- b. *Continuity correction* : Jika asumsi terpenuhi dan tabel yang dibuat 2 x 2.
- c. *Likelihood Ratio* : jika asumsi tidak terpenuhi dan tabel yang dibuat selain 2 x 2.
- d. *Fisher Exact* : Jika asumsi tidak terpenuhi dan tabel yang dibuat 2 x 2.

Pengambilan keputusan Uji Chi-Square berdasarkan nilai signifikansi (p value) yaitu apabila $p < 0,05$ maka hipotesis diterima atau terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel, sedangkan apabila $p > 0,05$ maka hipotesis ditolak atau dikatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti.

1.11 Etika penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada direktur RSD Idaman Kota Banjarbaru, etika penelitian ini berupa:

1. *Confidentiality*, melindungi kerahasiaan identitas responden dan menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan.
2. *Informed consent*, meminta persetujuan responden sebelum diwawancarai
3. *benefit*, peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian.
4. *Justice*, semua responden dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan diberi hak yang sama